

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan kerja sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat menjalankan tugas. Iklim keselamatan kerja mengacu pada persepsi karyawan terhadap kondisi kerja mereka saat ini. Hal ini juga diakui sebagai strategi yang berharga untuk meningkatkan keselamatan tempat kerja di berbagai industri, termasuk layanan kesehatan. Dengan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja, pekerja dapat terlindungi secara memadai dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja, dan semua pihak yang terlibat pengusaha, pekerja, dan pihak terkait lainnya wajib mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkait keselamatan dan kesehatan kerja. [1].

Rumah Sakit Jiwa XYZ merupakan institusi penyelenggara pelayanan kesehatan di industri jasa yang secara khusus mempunyai karakteristik. seperti pakar, karya, modal dan teknologi yang memiliki akses lebih terbuka bagi pekerja rumah sakit seperti pasien, pengantar pasien dan pengunjung pasien. Rumah sakit memiliki beberapa potensi bahaya seperti bahaya fisika, kimia, biologi, ergonomis, psikososial, dan bahaya kecelakaan kerja. Selain itu, terdapat bahaya kecelakaan kerja mulai dari yang ringan hingga yang fatal akibat penggunaan berbagai alat dan teknologi kesehatan di rumah sakit serta kondisi sarana dan prasarana yang tidak memenuhi ketentuan keselamatan [2]. Adapun kemungkinan kecelakaan kerja di akibatkan oleh pasien gangguan jiwa yang dapat mengganggu aktifitas kerja para perawat di rumah sakit.

Gambaran iklim keselamatan kerja lebih mengacu pada persepsi dan sikap pekerja terhadap aspek keselamatan pada tempat kerja. Hal ini sangat penting dalam memahami tentang keselamatan untuk di pahami dan di praktekkan dalam dunia kerja atau dalam sebuah organisasi yang ada. Dalam kepemimpinan dan komitmen menunjukkan bahwa komitmen yang tinggi akan keselamatan kerja untuk membentuk budaya keselamatan yang tinggi dan kuat. Manajemen yang proaktif untuk menangani isu-isu keselamatan pekerja dan mendorong keterlibatan pekerja terhadap keselamatan. Adanya kebijakan keselamatan yang

jelas dan prosedur standar operasi yang jelas dan ketat merupakan dasar dari gambaran iklim keselamatan yang baik [3].

Dalam penelitian ini untuk mengukur iklim keselamatan kerja yang ada dalam rumah sakit jiwa digunakan kuesioner yang dikembangkan oleh NORDIC yaitu *NORDIC Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ-50). Dalam kuesioner ini terdapat 7 dimensi iklim keselamatan kerja yang dapat menggambarkan persepsi pekerja terhadap iklim keselamatan yang ada pada rumah sakit maupun perusahaan dan organisasi [3].

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran iklim keselamatan kerja yang ada pada rumah sakit jiwa XYZ untuk mencapai perbaikan yang lebih baik dan mengoptimalkan pekerja dalam melakukan pekerjaan yang ada pada rumah sakit berdasarkan dimensi iklim keselamatan kerja yang ada dalam kuesioner NOSACQ-50 dimana dimensi yang merupakan pembelajaran, komunikasi, dan kepercayaan, serta keyakinan terhadap kemandirian sistem keselamatan, merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap komitmen dan kemampuan manajemen keselamatan, pemberdayaan manajemen keselamatan, keadilan manajemen keselamatan, dan komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Dapat mengetahui gambaran iklim keselamatan kerja pada rumah sakit jiwa XYZ berdasarkan dimensi iklim keselamatan kerja dan dengan menggunakan kuesioner NOSACQ-50.

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan penelitian dari penulisan untuk mengetahui gambaran iklim keselamatan kerja pada rumah sakit jiwa XYZ:

1. Komitmen dan kemampuan manajemen keselamatan pada rumah sakit jiwa XYZ.
2. Pemberdayaan manajemen keselamatan pada rumah sakit jiwa XYZ.
3. Keadilan manajemen keselamatan pada rumah sakit jiwa XYZ.
4. Komitmen pekerja terhadap keselamatan pada rumah sakit jiwa XYZ.

5. Prioritas keselamatan dan tidak ditoleransinya risiko bahaya pada rumah sakit jiwa XYZ.
6. Pemebelajaran serta komunikasi dan kepercayaan pada rumah sakit jiwa XYZ.
7. Kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja pada rumah sakit jiwa XYZ.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan gambaran mengenai iklim keselamatan kerja pada rumah sakit jiwa XYZ sehingga bisa menjadi pertimbangan untuk upaya keselamatan dan bahan evaluasi bagi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas keselamatan demi tercapainya kinerja keselamatan yang tinggi pada rumah sakit jiwa XYZ.

1.4.2 Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai iklim keselamatan kerja atau *safety climate*.

1.4.3 Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan dalam pengembangan ilmu serta bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam konteks iklim keselamatan kerja.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada bagian manajerial dan staf pada rumah sakit jiwa XYZ.
2. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur keselamatan kerja pada rumah sakit jiwa XYZ dengan menggunakan kuesioner NOSACQ-50.

3. Penelitian ini menggunakan dimensi-dimensi iklim keselamatan kerja yang ada pada kuesioner NOSACQ-50 yaitu:
 - (1) Komitmen dan kemampuan manajemen keselamatan.
 - (2) Pemberdayaan manajemen keselamatan.
 - (3) Keadilan manajemen keselamatan.
 - (4) Komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja.
 - (5) Prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya.
 - (6) Pembelajaran, komunikasi dan kepercayaan.
 - (7) Kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan iklim keselamatan kerja dan kumpulan tanggapan bersama para pekerja mengenai kondisi keselamatan kerja. Terdapat iklim keselamatan kerja di rumah sakit jiwa XYZ mengenai iklim keselamatan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai metode yang digunakan serta penjelasan mengenai dimensi-dimensi yang akan digunakan dan hubungan antara iklim keselamatan dan kinerja keselamatan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sampel dan populasi yang digunakan serta jenis data yang digunakan serta alur penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dengan mengetahui bagaimana gambaran iklim keselamatan kerja yang ada pada rumah sakit jiwa XYZ dengan mencari mean, standar deviasi serta *convidens interval*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan hasil akhir dari penulisan penulis berupa kesimpulan dan saran baik bagi penulis maupun bagi pihak Rumah Sakit.